

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya merupakan sarana atau wadah untuk mengembangkan potensi manusia atau memanusiakan manusia. Pendidikan sangat penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang diperlukan untuk meningkatkan mutu masyarakat Indonesia. Masyarakat memandang bahwa pendidikan merupakan investasi atau tabungan untuk kehidupan di masa yang akan datang karena, hanya dengan berbekal pendidikan masyarakat bisa memenuhi kebutuhan dan menciptakan inovasi-inovasi baru. Baik dalam bidang pendidikan maupun dalam bidang usaha.

Pendidikan merupakan sarana bagi manusia untuk mencapai suatu keberhasilan, hal ini tidak hanya berlaku di Indonesia melainkan seluruh negara di dunia. Pendidikan juga berperan dalam menggali dan mengembangkan potensi manusia, untuk menjadi manusia dewasa, berbudi pekerti luhur, bermoral dan berhasil. Keluarnya UU No. 22/1999 sistem pemerintahan Indonesia yang semula bersifat sentralistik berubah menjadi bersifat desentralisasi. Perubahan sistem pemerintahan tersebut membawa pengaruh yang sangat luas, termasuk di dalamnya membawa dampak terhadap pengelolaan pendidikan yang berpusat pada daerah.

Menurut Jumali dkk (2008:93), "UU sisdiknas bertumpu pada keyakinan pemerintah akan pentingnya pendidikan dalam kehidupan

manusia”. Keyakinan ini terbukti bahwa suatu negara yang mempunyai mutu pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul. Sumber daya manusia yang unggul akan mampu bersaing dalam dunia kerja dan tidak hanya berhasil melainkan dapat menciptakan lapangan kerja sendiri.

Di era yang serba modern ini, setiap negara akan mengalami kemajuan di segala aspek kehidupan. Efek yang ditimbulkan diantaranya kebutuhan masyarakat akan mengalami pergeseran dari yang sederhana menjadi modern. Kebutuhan tersebut hanya dapat dipenuhi melalui pendidikan. Kenyataan tersebut memaksa kita untuk senantiasa meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Fungsi pendidikan harus senantiasa diperhatikan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional secara umum adalah untuk mengembangkan manusia Indonesia sesuai dengan falsafah Pancasila, beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, pandai dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu mewujudkan bangsa yang cerdas. Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi harus disertai dengan pemantapan iman dan taqwa dalam diri manusia. Tujuan pendidikan nasional akan berhasil apabila iptek dan imtaq secara positif dapat bersinergi dengan baik, karena bukan hanya melahirkan manusia-manusia yang cerdas saja tetapi juga manusia-manusia yang mempunyai keyakinan yang tinggi terhadap agamanya.

Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan tertinggi setelah pendidikan dasar dan menengah. Di Indonesia terdapat dua jenis Perguruan Tinggi, yaitu Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta. Peserta didik dalam Perguruan Tinggi biasa disebut dengan sebutan mahasiswa. Mahasiswa merupakan individu yang dewasa, mandiri, cerdas, aktif dan berakal. Peran mahasiswa sangat sentral dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam bidang akademisi, politik, hukum dan sosial.

Universitas Muhammadiyah Surakarta merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta terbaik di Indonesia, senantiasa berupaya untuk meningkatkan mutu mahasiswanya. Mahasiswa harus menjadi insan akademisi yang intelek, berkepribadian baik, berpegang teguh pada nilai-nilai keislaman dan berjiwa sosial yang tinggi. Hal itu sebagai bekal bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri terjun di dunia kerja maupun di lingkungan masyarakat. Cara yang dapat ditempuh untuk mencetak sarjana-sarjana yang mampu terjun dalam dunia kerja dan lingkungan masyarakat adalah meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh mahasiswa setelah melalui proses pembelajaran di bangku kuliah. Biasanya hasilnya berupa nilai dalam bentuk angka maupun huruf yang akan disampaikan kepada orang tua sebagai laporan perkembangan prestasi belajarnya. Prestasi belajar juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi baik bagi dosen maupun orang tua. Bagi dosen sangat bermanfaat untuk mengetahui

efektifitas dalam proses pembelajaran, yang dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan kebijakan. Selain itu dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan dalam proses pembelajaran kedepannya.

Prestasi belajar juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi orang tua, sehingga dapat lebih meningkatkan semangat belajar putra putrinya. Prestasi belajar yang rendah bukan berarti mahasiswa bodoh atau kurang pandai. Berbagai faktor baik dari dalam maupun luar dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Oleh karena itu dosen maupun orang tua sebagai pendidik baik di sekolah maupun di rumah harus mengetahui permasalahan atau kesulitan yang dialami mahasiswa.

Mahasiswa merupakan individu yang mempunyai potensi dan bakat yang perlu dimantapkan. Melalui pendidikan potensi yang ada dalam diri mahasiswa dapat senantiasa ditumbuh-kembangkan ke arah yang positif. Dosen sangat berperan penting dalam menumbuh-kembangkan potensi tersebut, karena dosen merupakan individu yang setiap harinya bersentuhan langsung dengan mahasiswa. Dosen harus dapat mengidentifikasi dan membantu menyelesaikan berbagai macam permasalahan dan kesulitan dalam proses belajar yang dialami mahasiswa, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Penelitian ini akan menyoroti permasalahan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta terhadap mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 1 (DAK 1). Realita prestasi belajar mahasiswa saat ini dirasa kurang maksimal. Terbukti

masih terdapat mahasiswa yang mendapatkan nilai dibawah batas minimal ketuntasan. Berdasarkan data nilai mahasiswa angkatan 2011 mahasiswa yang mendapat nilai di bawah ketuntasan sebesar 20%. Hal ini tentunya harus menjadi perhatian kita, mengingat mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 1 merupakan mata kuliah dasar pendidikan akuntansi yang menjadi tolok ukur pertama terhadap kemampuan mahasiswa dalam penguasaan bidang akuntansi. Mahasiswa harus dapat menguasai mata kuliah ini, agar kedepannya tidak mengalami kesulitan terhadap mata kuliah lain yang saling berkesinambungan. Peningkatan prestasi belajar mahasiswa untuk mata kuliah DAK 1 dirasa sangat perlu, untuk memudahkan mahasiswa dalam menempuh mata kuliah selanjutnya yang berkaitan dengan akuntansi.

Ketrampilan mengajar dosen diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Ketrampilan dasar mengajar merupakan komponen dasar mengajar yang harus digunakan dalam setiap proses pembelajaran. Menurut Syah (2010:117), “Orang yang mampu mendayagunakan orang lain secara tepat juga dianggap orang yang terampil”. Dosen dengan kemampuannya yang mumpuni diharapkan mampu mendayagunakan mahasiswa secara tepat, dalam menyampaikan pengetahuan dan kebudayaan dalam proses pembelajaran di kampus. Dengan berbagai ketrampilan yang digunakan dosen dalam proses pembelajaran, diharapkan dapat menarik perhatian mahasiswa, dan memudahkan mahasiswa dalam mencerna mata kuliah yang disampaikan.

Penerapan ketrampilan dasar mengajar yang bervariasi dan menarik diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Penggunaan berbagai macam media dan metode pembelajaran dirasa sangat penting untuk meningkatkan keaktifan dan konsentrasi mahasiswa terhadap materi yang disampaikan dosen. Tingkat pemahaman mahasiswa akan meningkat dan akan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Selain itu menumbuhkan minat belajar mahasiswa juga sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Menurut Fathurrohman (2012:174), “Minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman”. Dosen harus dapat meningkatkan semangat belajar mahasiswa. Apabila semangat belajar mahasiswa tinggi akan menumbuhkan minat belajar mahasiswa terhadap mata kuliah yang disampaikan.

Minat belajar juga sangat berpengaruh terhadap intensitas belajar mahasiswa. Mengingat minat merupakan faktor utama yang menentukan seberapa besar ketertarikan dan keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Permasalahan yang sering terjadi adalah kurangnya minat belajar mahasiswa yang menyebabkan mahasiswa malas belajar karena tidak ada daya tarik. Maka dari itu dosen harus dapat menciptakan kondisi

tertentu agar mahasiswa merasa butuh dan mempunyai keinginan secara suka rela untuk belajar.

Perasaan senang dan tertarik akan mengundang perhatian mahasiswa terhadap materi yang disampaikan. Ketika gejala tersebut muncul maka minat belajarnya juga akan muncul secara sukarela. Belajar dengan suka rela lebih efektif dari pada belajar secara terpaksa, dimana hasilnya akan dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Dengan ditunjang adanya ketrampilan mengajar dosen dan minat belajar mahasiswa, diharapkan akan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa secara keseluruhan. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti mengangkat judul “PRESTASI BELAJAR DASAR AKUNTANSI KEUANGAN 1 DITINJAU DARI KETRAMPILAN MENGAJAR DOSEN DAN MINAT BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2012 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA”.

B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan fakta tahun lalu masih terdapat 20% mahasiswa yang mendapat nilai dibawah nilai ketuntasan.
2. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa faktor intern (faktor yang berasal dalam diri mahasiswa) dan faktor ekstern (faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa).

3. Ketrampilan mengajar dosen merupakan faktor penunjang prestasi belajar mahasiswa yang berasal dari luar diri mahasiswa yang dirasa kurang menarik oleh mahasiswa.
4. Minat belajar siswa merupakan faktor penunjang prestasi belajar mahasiswa yang berasal dari dalam diri siswa sehingga sulit untuk dibentuk.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan mengenai prestasi belajar sangat luas dan kompleks. Agar mendapatkan hasil penelitian yang fokus dalam memahami dan mendalami permasalahan yang diteliti maka penelitian ini hanya dibatasi antara lain:

1. Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran, hasil tersebut dapat dilihat dari hasil ujian akhir semester.
2. Ketrampilan mengajar dosen dalam penelitian ini terbatas pada ketrampilan menjelaskan, bertanya, mengelola kelas, menggunakan variasi, menggunakan media pembelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, dan ketrampilan memberi penguatan.
3. Minat belajar mahasiswa dalam penelitian ini terbatas pada pemusatan perhatian dan perasaan senang terhadap materi, keaktifan yang tinggi, motivasi dan kebutuhan untuk meraih kesuksesan serta belajar dan mengerjakan tugas secara sukarela.

D. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh yang signifikan ketrampilan mengajar dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 1 mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2012 UMS?
2. Adakah pengaruh yang signifikan minat belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 1 mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2012 UMS?
3. Adakah pengaruh yang signifikan ketrampilan mengajar dosen dan minat belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 1 mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2012 UMS?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh ketrampilan mengajar dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 1 mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2012 UMS.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 1 mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2012 UMS.
3. Untuk mengetahui pengaruh ketrampilan mengajar dosen dan minat belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 1 mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2012 UMS

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat terhadap proses pembelajaran baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan akan dapat bermanfaat terhadap penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Penelitian ini memberikan manfaat pada peningkatan prestasi belajar dalam proses pembelajaran.

Secara khusus penelitian ini akan bermanfaat terhadap penerapan ketrampilan mengajar dan meningkatkan minat belajar yang akan dapat meningkatkan prestasi belajar sebagai hasil dari proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Dosen

Penelitian ini dapat digunakan dosen untuk menunjang prestasi belajar mahasiswa dengan menerapkan berbagai ketrampilan dasar mengajar dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat digunakan mahasiswa untuk referensi penelitian selanjutnya, dan juga dapat digunakan sebagai dasar untuk menumbuhkan minat belajar yang akan berdampak baik terhadap prestasi belajar mahasiswa.

c. Bagi Program Studi Pendidikan Akuntansi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan oleh kepala program studi akuntansi dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan teoritis yang didapat di bangku kuliah ke dalam praktek kerja nyata.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal meliputi: halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto, prakata, daftar isi, daftar tabel, abstrak.

Bagian Utama:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika laporan.

BAB 11 LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan landasan teori yang digunakan dalam penyusunan penelitian yang berkaitan dengan definisi setiap variabel, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB 111 METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi, sampel, dan sampling, teknik pengumpulan data, uji instrumen, uji prasarat analisis, teknik analisis data.

BAB 1V PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai objek penelitian, objek data, penyajian data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

Bagian Akhir terdiri dari: daftar pustaka dan lampiran.